

DAFTAR PUSTAKA

- Agraris, A. 1992. Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran. Kanisius, Yogyakarta.
- Anonim. 2015. Keracunan Besi (Fe) pada Tanaman Padi. <<http://cybex.pertanian.go.id/materipenyuluhan/detail/10358/keracunan-besi-fe-pada-tanaman-padi>>. Diakses pada tanggal 17 Juli 2018.
- Audebert, A. 2006. Toxicity in rice-environmental condition and symptoms *In*: Audebert. A., L.T. Narteh., D. Millar, and B. Beks. 2006. Iron Toxicity in Rice-Based System in West Africa. Africa Rice Center (WARDA).
- Audebert, A., and K. L. Sahrawat. 2000. Mechanisms for iron toxicity tolerance in lowland rice. J. Plant Nutrient 23: 1877 - 1885.
- BALITTAN. 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Breemen, N. V. 1976. Genesis and solution chemistry of acid sulfate soils in Thailand. Center of Agricultural Publishing and Documentation. Ph.D. Dissertation, University of Wageningen.
- Cahyaningtyas, W. P., dan I. Sumantri. 2012. Pengaruh penambahan biochar limbah pertanian dan pestisida pada inkubasi tanah inceptisol untuk menekan emisi gas metana (CH₄) sebagai gas rumah kaca. Jurnal Teknologi Kimia dan Industri 1 (1): 521 – 527.
- Cyio, M. B. 2008. Efektivitas bahan organik dan tinggi genangan terhadap perubahan Eh, pH, dan status Fe, P, Al terlarut pada tanah ultisol. Journal Agroland 15 (4): 257 – 263.
- Dent, D. 1986. Acid Sulphate Soil: A Baseline for Research and Development. IRLI. Wageningen. Publication No. 39.
- Fageria, N. K., A. B. Santos, M. P. Barbosa Filho, and C. M. Guimaraes. 2008. Iron toxicity in lowland rice. Journal of Plant Nutrition 31: 1676–1697.
- Fahmi, A. dan E. Hanudin. 2008. Pengaruh kondisi redoks terhadap stabilitas kompleks organik-besi pada tanah sulfat masam. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 8 (1): 40 – 55.
- Fahmi, A., B. Radjagukguk, dan B. H. Purwanto. 2009. Kelarutan fosfat dan ferro pada tanah sulfat masam yang diberi bahan organik jerami padi. Jurnal Tanah Tropical 14 (2): 119 – 125.
- Hairiah, K., S. R. Utami, B. Lusiana dan M. V. Noordwijk. 2003. Neraca Hara dan Karbon dalam System Agroforestry, Word Agroforestry Centre.

- Harmsen, K. 1977. Behaviour of heavy metals in soils. Agricultural research reports. Centre for Agricultural Publishing and Documentation, Wageningen.
- Hasanah, I. 2007. Bercocok tanam padi. Azka Mulia Media, Jakarta.
- I.R.R.I. 1978. Soil & Rice. The International Rice Research Institute, Los Banos, Laguna, Philippines.
- Ismunadji, M, 1990. Alleviating iron toxicity in lowland rice. J. IARD 12 (4): 67 – 72.
- Kartohardjono, A., D. Kertoseputro, dan T. Suryana. 2009. Hama padi potensial dan pengendaliannya. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 405 – 440.
- Kasno, A., Sulaeman dan Mulyadi, 1999. Pengaruh pemupukan dan pengairan terhadap Eh, pH, ketersediaan P dan Fe serta hasil padi pada tanah sawah bukaan baru. Jurnal Tanah dan Iklim 17: 72 – 81.
- Konsten, C. J. M., N. V. Breemen, S. Suping, I. B. Aribawa, and J. E. Groenenberg. 1994. Effect of flooding on pH of rice-producing acid sulphate soils in Indonesia. Soil Science Society of America Journal 58: 871 – 883.
- Kusamningtyas, A. S., P. Cahyono, Sudarto dan R. Suntari. 2015. Pengaruh tinggi muka air tanah terhadap pH, Eh, Fe, Al³⁺, Mn dan P terlarut pada tanaman nanas klon GP3 di ultisol. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan 2 (1): 103 – 109.
- Lestari, Y. 2016. Reklamasi Total dan Ameliorasi Tanah Sulfat Masam Potensial Kalimantan Selatan Untuk Budidaya Jagung. Universitas Gadjah Mada. Disertasi Doktor.
- Li, H., X. Yang and A. Luo, 2001. Ameliorating effect of potassium on iron toxicity in hybrid rice. J. Plant Nutr. 24 (12): 1849-1860.
- Marschner, H. 1995. Mineral Nutrition of Higher Plants. 2nd Edition. Academic Press.
- Masulili, A. 2015. Pengelolaan lahan sulfat masam untuk pengembangan pertanian. Jurnal Agrosains 12 (2): 1 – 13.
- Moore, P. A., and W. H. Patrick Jr. 1989. Iron availability and uptake by rice in acid sulphate soils. Soil Science Society of America Journal 53: 471 – 476.
- Ningsih, R. D., dan K. Nafisah. 2012. Penggunaan Pupuk Organik Untuk Mengatasi Keracunan Besi Di Lahan Pasang Surut Kalimantan Selatan. Prosiding Seminar Nasional Kedaulatan Pangan dan Energi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.

- Noor, A., dan Khairuddin. 2013. Keracunan Besi Pada Padi: Aspek Ekologi dan Fisiologi-Agronomi. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian, 2013. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan. 305 – 318p.
- Noor, A. 2014. Mengenali Gejala Keracunan Besi (Fe) Pada Tanaman Padi. <http://kalsel.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=401:padi&catid=4:info-aktual>. Diakses pada tanggal 17 Juli 2018.
- Norsalis, E. 2011. Padi Gogo dan Sawah. <skp.unair.ac.id/repository/Guru-Indonesia/Padigogodansawah_ekonorsalis_17170.pdf>. Diakses pada tanggal 1 Mei 2017.
- Notohadiprawiro, T. 1983. Persoalan tanah masam dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Buletin Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada 18. 44 - 47.
- Nurlaeny, N., dan T. C. Simarmata. 2014. Korelasi bobot kering pupus tanaman jagung (*Zea mays* L.) dengan Al-dd, Fe- dan P₂O₅ tersedia pada kombinasi media tanam abu vulkanik merapi, pupuk kandang sapi dan tanah mineral. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik 16 (1): 47 – 51.
- Patrick, W. H., and Reddy, C. N. 1978. Chemical Change in Rice Soils in International Rice Research Institute. Soils and Rice. Los Banos. Philippines.
- Peng, X. X., and M. Yamauchi. 1993. Ethylene production in rice bronzing leaves induced by ferrous iron. Plant Soil 149: 227 – 234.
- Pranatasari, D. S. 2012. Apa dan Bagaimana dengan Tanah Sulfat Masam. Balai Penelitian Kehutanan, Banjarbaru.
- Prasojo, M. 2011. Cara Agar Pengisian Bulir Padi Berbobot (Bulir Padi Bernas). <<https://unsurtani.com/2017/02/cara-agar-pengisian-bulir-padi-berbobot-bulir-padi-bernas>>. Diakses pada tanggal 4 Mei 2018.
- Prawiranata, W. S. Harran dan P. Tjondronegoro. 1988. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Departemen Botani Fakultas Pertanian IPB, Bogor.
- Priatmadi, B. J., dan A. Haris. 2009. Reaksi pemasaman senyawa pirit pada tanah rawa pasang surut. Jurnal Tanah Tropika 14 (1): 19 – 24.
- Rachim, D. A. dan Suwardi. 1999. Morfologi dan Klasifikasi Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Reddy, K.R., and R.D. DeLaune. 2008. The Biogeochemistry of Wetlands ; Science and applications. CRC Press. New York, USA.
- Ritchie, G. S. P. 1989. The chemical behaviour of aluminium, hydrogen and manganese in acid soil. Soil Acidity and Plant Growth. A.D. Robson (ed.). Academic Press. Sydney. 1 - 49p.

- Rosmarkam, A., dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.
- Sahrawat, K.L. 2000. Elemental composition of the rice plant as affected by iron toxicity under field conditions. *Communications in Soil Science and Plant Analysis* 31: 2819 - 2827.
- Sahrawat, K.L. 2004. Iron toxicity in wetland rice and the role of other nutrient. *Journal of Plant Nutrition*, 27 (8) : 1471-1504.
- Sahrawat, K. L. 2005. Fertility and organic matter in submerged rice soil. *Current Science* 88 (5): 753 – 739.
- Sammut, J., and R. Lines-Kelly. 2004. An introduction to acid sulfate soils. NSW Department of Primary Industries.
- Siradz, S. A. 2002. Peranan keragaman mineralogi lempung dalam strategi pemupukan P pada tanah-tanah mineral masam. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 3 (1): 1 – 9.
- Stevenson, F. J. 1994. *Humus Chemistry*. John Wiley and Sons, Inc., New York.
- Sukmawati. 2011. Jerapan P pada andisol yang berkembang dari tuff vulkan beberapa gunung api di Jawa Tengah dengan pemberian asam humat dan asam silikat. *Media Litbang Sulteng* 4 (1) : 30 – 36.
- Suriadikarta, D. A. 2005. Pengelolaan lahan sulfat masam untuk usaha pertanian. *Jurnal Litbang Pertanian* 24 (1): 36 – 45.
- Susetyoadi, S. 2004. *Anatomi Tumbuhan*. UM Press, Malang.
- Susilawati, A., dan A. Fahmi. 2013. Dinamika besi pada tanah sulfat masam yang ditanami padi. *Jurnal Sumberdaya Lahan* 7 (2): 67 – 75.
- Syafruddin, J. Langsa dan Saidah, 2008. Hasil Kegiatan Program Prima Tani di Kabupaten Tolitoli. Lokakarya Laporan Kemajuan Kegiatan Prima Tani Wilayah Sulawesi dan Maluku di Kendari, April 2008.
- Syafruddin. 2011. Keracunan besi pada tanaman padi dan upaya pengelolaannya pada lahan sawah. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah* 3 (1): 35 – 45.
- Syukur, A. 2002. Pengaruh penggenangan terhadap fraksi-fraksi Fe, Mn, Zn dan Cu pada entisol. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 3 (1): 18 – 23.
- Tambunan, S.W., Fauzi, dan P. Marpaung. 2013. Kajian sifat kimia tanah, pertumbuhan dan produksi padi pada tanah sulfat masam potensial akibat pemberian kompos tandan kosong kelapa sawit dan pupuk sp-36. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1 (4): 1391 – 1401.

- Utama, M. Z. H. 2015. Budidaya Padi pada Lahan Marjinal: Kiat Meningkatkan Produksi Padi. Andi Offset, Yogyakarta.
- Widjaja-Adhi, I. P. G. 1986. Pengelolaan lahan rawa pasang surut dan lebak. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 5(1): 1–9.
- Wijanarko, A., dan E. Hanudin. 2010. Karakteristik Jerapan P oleh empat ordo tanah. Jurnal Tanah dan Lingkungan 10 (1): 42 – 51.
- Yang, C., L. Yang, and L. Jianhua. 2006. Organic phosphorus fractions in organically amended paddy soils in continuously and intermittently flooded conditions. J. Environ. Qual. 35: 1142 – 1150.